



Universitas Indonesia

Pembentukan Orientasi Seksual dalam Film *La Vie d'Adèle*

**Adiza Nurendria Putri
1006715692**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
UNIVERSITAS INDONESIA**

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah ini diajukan oleh :

Nama : Adiza Nurendria Putri

NPM : 1006715692

Program Studi : Sastra Prancis

Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya

Jenis Karya : Makalah non Seminar

Nama Mata Kuliah : Pengkajian Film Prancis

Judul Karya Ilmiah : Pembentukan Orientasi Seksual di dalam *Film La Vie d'Adèle*

Telah disetujui oleh dosen pengajar mata kuliah untuk diunggah di lib.ui.ac.id/ dan dipublikasikan sebagai karya ilmiah sivitas akademika Universitas Indonesia.

Dosen Mata Kuliah :



(Airin Miranda, M.A)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 2 Juni 2016

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGASAKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya bertandatangan di bawah ini :

Nama : Adiza Nurendria Putri

NPM : 1006715692

Program Studi: Sastra Prancis

Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya

Jenis Karya : Makalah non Seminar

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Pembentukan Orientasi Seksual di dalam Film La Vie d'Adèle

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 2 Juni 2016

Yang menyatakan



(Adiza Nurendria Putri)



FORMULIR PERSETUJUAN PUBLIKASI NASKAH RINGKAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Airin Miranda, M.A.
NIP/NUP : 197809152010122001
adalah pembimbing dari mahasiswa S1/S2/S3/Profesi/Spesialis*:
Nama : Adiza Nurendria Putri
NPM : 1006715692
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Program Studi : Sastra Prancis
Judul Naskah Ringkas : Pembentukan Orientasi Seksual di dalam Film 'La Vie d'Adèle'

menyatakan bahwa naskah ringkas ini telah diperiksa dan disetujui untuk (pilih salah satu dengan memberi tanda silang):

- ☒ Dapat diakses di UIANA (*lib.ui.ac.id*) saja.
- ☐ Tidak dapat diakses di UIANA karena:
- ☐ Data yang digunakan untuk penulisan berasal dari instansi tertentu yang bersifat konfidensial.
 - ☐ Akan ditunda publikasinya mengingat akan atau sedang dalam proses pengajuan Hak Paten/Hak Cipta hingga tahun
 - ☒ Akan dipresentasikan sebagai makalah pada Seminar Nasional yaitu:
yang diprediksi akan dipublikasikan sebagai prosiding pada bulan tahun
 - ☐ Akan ditulis dalam bahasa Inggris dan dipresentasikan sebagai makalah pada Seminar Internasional yaitu:
yang diprediksi akan dipublikasikan sebagai prosiding pada bulan tahun
 - ☐ Akan diterbitkan pada Jurnal Program Studi/Departemen/Fakultas di UI yaitu:
yang diprediksi akan dipublikasikan pada bulan tahun
 - ☐ Akan diterbitkan pada Jurnal Nasional yaitu:
yang diprediksi akan dipublikasikan pada bulan tahun
 - ☐ Akan ditulis dalam bahasa Inggris untuk dipersiapkan terbit pada Jurnal Internasional yaitu:
yang diprediksi akan dipublikasikan pada bulan tahun

Depok, 2 Juni Tahun 2016

()
Pembimbing Airin Miranda, M.A.

*pilih salah satu

Pembentukan Orientasi Seksual di dalam film *La Vie d'Adèle*

Adiza Nurendria

Pembimbing Airin Miranda, M.A

Program Studi Sastra Prancis, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia

Abstrak

Orientasi seksual seseorang bisa berbeda dengan orang lain dan tidak semua orang langsung mengetahuinya. Oleh sebab itu penjelajahan hasrat seksual merupakan suatu hal yang wajar bagi setiap individu. Film *La Vie d'Adèle* adalah salah satu film Prancis yang mengangkat isu tersebut. Film ini menceritakan tentang kehidupan seorang wanita dalam pencarian orientasi seksualnya, karena itu film ini merupakan representasi yang tepat dalam menggambarkan isu pencarian orientasi seksual. Film ini dianalisis melalui aspek naratif dan sinematografinya untuk melihat bagaimana terbentuknya orientasi seksual tokoh utama, Adèle yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan pergaulannya. Pembentukan orientasi seksual itu terlihat dari: alur, struktur naratif, dialog dan pengambilan gambar.

Kata Kunci: Homoseksualitas, Orientasi Seksual, *La Vie d'Adèle*

The Development of Sexual Identity in the Movie *La Vie d'Adèle*

Abstract

Sexual preference of each individual could be different and not all of people are aware of their sexual orientation instantly. Therefore, it is normal for someone to explore their sexual desire. *La vie d'Adèle* is one of the French movie that highlights this issue. This movie is about a teenage girl who seeks her sexual orientation. Thus, the theme of this movie is appropriate to represent the issue of sexual orientation. This article is analyzed through the cinematography and narrative aspects in order to find the development of Adèle sexual identity, which is shown in; the story line, the narrative structure, dialogs and shots.

Key words: Homosexuality, Sexual orientation, *La Vie d'Adèle*

Pendahuluan

Film bersifat representatif, yang artinya dapat menggambarkan situasi dan kondisi budaya yang ada di masyarakat (Hall, 1997). Film *La Vie d'Adèle* merupakan salah satu film Prancis yang mengangkat isu orientasi seksual, terutama homoseksualitas. Kisah dalam film ini dapat mewakili kondisi kaum remaja dalam pencarian orientasi seksualnya melalui tokoh utamanya, yakni Adèle. Film *La vie d'Adèle* bergenre drama-romantis dan disutradarai oleh Abdellatif Kechiche. Film ini memenangkan beberapa penghargaan seperti sutradara terbaik dan juga meraih penghargaan pemeran utama terbaik di festival film *Palm d'Or*. Film ini juga mendapatkan nominasi film asing terbaik di *Golden Globe*. Selain itu, film *La Vie d'Adèle* dianggap sebagai salah satu film terbaik di tahun 2013 (Jagernauth, Kevin. "Pedro Almodovar". *Top 12 Films of 2013*. Indiewire, 2013. Web. 7 Januari 2016.). Film ini berkisah tentang Adèle yang sedang mengalami masalah orientasi seksual sewaktu masih remaja dan hubungannya dengan Emma. Sebelum dia mengenal Emma, Adèle merasa bingung terhadap orientasi seksualnya, sehingga kerap merasa tidak nyaman dan bahagia. Ketika salah satu teman prianya mengajak Adèle untuk menjalin hubungan sebagai sepasang kekasih, diapun setuju, akan tetapi dia tidak menemukan kepuasan batin dalam hubungan tersebut. Hal ini berubah sewaktu dia bertemu dengan Emma.

Mereka menjalin hubungan sebagai sepasang kekasih. Adèle merasakan kebahagiaan dan kepuasan seksualnya terpenuhi. Namun dia tidak dapat menceritakan hubungannya dengan Emma kepada orang tuanya karena mereka sangat konservatif. Berbeda dengan orang tua Emma yang sangat terbuka pikirannya dan dapat menerima hubungan mereka dengan baik. Pada akhirnya pasangan ini mengakhiri hubungan mereka. Hal ini dikarenakan Adèle berselingkuh dengan rekan kerjanya. Setelah kejadian tersebut, mereka bertemu kembali dan memperbaiki hubungan mereka. Namun mereka tidak melanjutkan hubungan mereka sebagai sepasang kekasih.

Artikel ini akan membahas pembentukan orientasi seksual tokoh utama yang dianalisis melalui aspek naratif dan sinematografis. Analisis kedua aspek ini akan menjelaskan tahapan-tahapan yang dialami tokoh utama dan pengaruh tokoh-tokoh lainnya dalam pembentukan orientasi seksualnya

Struktur Naratif Film

Film ini berdurasi 179 menit dan dibagi menjadi 45 sekuen. Setiap sekuen terdiri dari satu gagasan pokok yang menjadi judul sekuen. Setiap sekuen ditandai dengan nomor sekuen yang sesuai dengan urutan penceritaan film. Pada kolom ketiga terdapat menit sekuen yang berisi informasi mengenai waktu dan durasi dari sekuen. Unsur naratif yang dibahas adalah tokoh, latar waktu, latar tempat dan peristiwa. Pada setiap sekuen dilakukan pemaknaan dari unsur-unsur yang menyertai sekuen tersebut, yaitu pada kolom signifikansi yang terdapat di bawah setiap sekuen. Tabel urutan sekuen terlampir di bagian akhir artikel. Sekuen-sekuen yang digunakan untuk analisis adalah sekuen yang menunjukkan proses pencarian orientasi seksual Adèle serta hubungan homoseksualnya dengan Emma. Berikut adalah tabel durasi setiap sekuen

Ns	Durasi	Ns	Durasi	Ns	Durasi	Ns	Durasi	Ns	Durasi
1	'3.35	10	'2	19	'4	28	'7.20	37	'2.22
2	'3.30	11	'4	20	'0.1	29	'7.22	38	'2.20
3	'3	12	'2	21	'3	30	'6.25	39	'3.25
4	'0.03	13	'5	22	'2	31	'3.10	40	'7.22
5	'2	14	'1	23	'1	32	'4	41	'3.15
6	'5.20	15	'7	24	'1	33	'3.12	42	'1.02
7	'1	16	'0.04	25	'3	34	'1.25	43	'1.10
8	'3	17	'10	26	'3	35	'3.10	44	'3.25
9	'4.0	18	'2	27	'1.20	36	'3.25	45	'3.31

Tabel 1 Durasi Setiap Sekuen

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata durasi setiap sekuen adalah dua (2) hingga tiga (3) menit. Dari tabel itu terlihat bahwa Adèle paling banyak menghabiskan waktunya dengan Emma dan teman-temannya dengan total durasi '100.8 menit. Hal ini menandakan bahwa Emma dan teman-teman Adèle merupakan sosok yang mempengaruhi proses pembentukan orientasi seksual Adèle. Emma adalah seseorang yang tidak sengaja ditemui Adèle pada saat dia sedang menyeberangi jalan. Pertemuan tersebut membuat Adèle merasa tertarik dengan Emma. Kemudian hubungan mereka berubah menjadi sahabat sebelum akhirnya menjadi pasangan

homoseksual pertama bagi Adèle. Selain itu latar tempat yang paling banyak dihabiskan oleh Adèle adalah sekolah (pada sekuen, 1, 10, 11, 12, 14, 21, 23, 24) dengan total durasi '18.35 menit. Hal ini menandakan bahwa Adèle merupakan seorang remaja yang sedang mengalami pencarian identitas diri. Latar tempat sekolah juga menjadi petunjuk bagi usia tokoh utama dan tokoh-tokoh lainnya. Film ini juga menekankan tema pencarian dengan mengaitkan umur tokoh. Pembentukan identitas seseorang dipengaruhi oleh proses pencarian. (Marcia,1991).Terdapat lima sekuen yang memiliki durasi cukup lama, yakni; kunjungan ke klub gay ('7 menit) , kunjungan ke bar lesbian ('10 menit), hubungan seksual Adèle dengan Emma ('7,20 menit), partisipasi dalam parade LGBT (7.22 menit) dan pertengkaran Emma dengan Adèle ('7.22 menit). Penegasan mengenai pencarian identitas atau pembentukan orientasi seksual Adèle direpresentasikan lewat kunjungannya ke klub gay dan bar lesbian. Kunjungan Adèle ke klub gay dan bar lesbian, merupakan sebuah tanda bahwa dia telah diperkenalkan dan masuk ke dalam lingkungan homoseksual. Dalam sekuen ini diperlihatkan bahwa Adèle merasa asing ketika dia berada di klub gay. Ekspresi Adèle memperlihatkan bahwa dia tidak nyaman berada disitu. Pada saat dia melihat pasangan homoseksual saling berciuman dan berpelukan, Adèle tampak terkejut. Oleh sebab itu, Emma yang memperhatikan perilaku Adèle, menyadari bahwa dia tidak pernah mengunjungi lesbian bar. Hal ini terlihat dari ekspresi Adèle yang canggung berada di lingkungan tersebut Sekuen yang berisi hubungan seksual Adèle dan Emma memiliki durasi yang lebih lama dibandingkan ketika Adèle melakukan hubungan seksual dengan Thomas ('4 menit). Hal ini: memperlihatkan pentingnya hubungan Emma dan Adele dalam pembentukan orientasi seksual tokoh. Durasi hubungan seksual Emma dengan Adèle lebih lama karena bertujuan untuk memperlihatkan bahwa hubungannya dengan Emma lebih intens dibandingkan hubungannya dengan Thomas dan dia lebih menikmati hubungannya dengan Emma. Hubungannya dengan Emma merupakan peristiwa yang penting dalam film ini karena untuk menunjukkan orientasi seksual Adèle yang terlihat pada dialog, adegan seksual. dan konflik.

Setelah itu, partisipasi Adèle dalam parade LGBT memperlihatkan lebih jauh lagi usaha Adele untuk menjadi bagian dari komunitas homoseksual dan juga untuk menunjukkan bahwa dia sudah merasa nyaman di lingkungan tersebut. Keikutsertaannya dalam parade gay itu bukan hanya memperjuangkan hak-hak kaum homoseksual namun sekaligus pencarian pengakuan atas orientasi seksual yang baru ditemukannya.

Sekuen dengan durasi terlama berikutnya adalah pertengkaran Emma dan Adèle. Emma yang sedang merintis karirnya sebagai seorang seniman sudah jarang meluangkan waktunya bersama Adèle. Oleh sebab itu, Adèle merasa kesepian. Antoine adalah salah satu rekan kerja serta teman pria Adèle. Dia kerap memberikan Adèle perhatian lebih dan selalu berusaha untuk mendekatinya. Hal ini dikarenakan dia sangat menyukainya. Adèle yang merasa kesepian memutuskan untuk berselingkuh dengannya. Sewaktu Emma mengetahui perbuatan Adèle, dia merasa tersakiti dan terkhianati. Setelah itu, Emma mengusir Adele dari rumah mereka dan semenjak kejadian tersebut, mereka sudah tidak pernah berhubungan lagi. Peristiwa tersebut menandakan bahwa hubungan mereka berakhir.

Nama Tokoh	Kemunculan dalam sekuen (jumlah)
Adèle	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22 , 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45 (45)
Emma	5, 7, 18, 20, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 40, 44, 45 (21)
Thomas	3, 4, 6, 9, 11 (5)
Ibu Adèle	13, 31,32 (3)
Ayah Adèle	13, 31,32 (3)
Ibu Emma	30 (1)
Ayah Emma	30 (1)
Valentin	10, 15 (2)
Béatrice	12,14 (2)
Amèlie	2, 23,24 (3)
Antoine	33,37, 39 (3)
Teman-teman Emma	35 (1)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Emma memberi dampak yang besar dalam proses pencarian orientasi seksual Adèle. Sosok Emma hadir dalam bentuk nyata maupun mimpi. Adèle bermimpi bahwa dia dan Emma sedang melakukan hubungan seksual (sekuen 7), sehingga tanpa dia sadari Adèle melakukan masturbasi. Hal tersebut menandakan bahwa Adèle memiliki ketertarikan seksual terhadap Emma. Selain itu, hubungannya dengan Emma juga menandakan bahwa dia lebih nyaman berhubungan sesama jenis dibandingkan lawan jenis. Hubungannya yang singkat dengan Thomas menunjukkan bahwa dia mencoba berhubungan dengan lain jenis, namun akhirnya tidak cocok dan lebih memilih hubungan sesama jenis. Setiap tokoh turut berperan, Thomas menunjukkan pada Adèle bahwa dia lebih tertarik dengan sesama jenis walaupun sudah mencoba dengan lawan jenis. Valentin dan Béatrice merupakan teman sekolah Adèle, merekalah yang mewakili fase pencarian orientasi seksualnya. Valentin membantunya memperkenalkan dia dengan dunia homoseksual dengan mengajaknya ke klub gay, sedangkan kehadiran Béatrice mengindikasikan bahwa Adèle mulai berani mengekspresikan ketertarikannya dengan sesama jenis, yakni dengan cara menciumnya. Emma mewakili fase homoseksualnya, dia adalah pasangannya di dalam film ini. Adèle memiliki hubungan yang baik dengan orang tuanya dan pembentukan orientasi seksual Adèle sama sekali tidak dipengaruhi oleh orang tuanya.

Alur Film La Vie d'Adèle

Alur film memiliki 4 babak yakni eksposisi, gawatan dan klimaks serta *dénouement* atau peleraian. Eksposisi merupakan bagian awal dari sebuah film dimana fungsinya untuk memperkenalkan tokoh serta permasalahannya (Boggs dan Petrie, hlm 55). Babak ini berdurasi selama 13 menit. Dalam film *La Vie d'Adèle* sekuen 1-7 merupakan bagian dari eksposisi. Pada babak ini, fokus dari sekuen-sekuen tersebut adalah untuk memperkenalkan sosok Adèle terhadap penonton. Adèle adalah gadis remaja yang sedang duduk di bangku SMA. Hal ini diperlihatkan pada sekuen pertama, yakni situasi belajar-mengajar dalam sebuah kelas bahasa. Selain itu hal lain yang menonjol pada babak ini adalah ketika Adèle dan teman-temannya berbincang mengenai seks (sekuen 2). Pada sekuen ini, hal yang ingin difokuskan adalah diskusi mengenai seks. Teman-teman Adèle menyatakan bahwa mereka sudah tidak sabar melakukan hubungan seks (sekuen 2). Peristiwa ini menunjukkan bahwa mereka sudah mulai

menjelajahi hasrat seksual mereka, ketika seseorang memasuki usia remaja, maka mereka sudah mulai menyadari hasrat seksual mereka (Freud,1962).

Thomas adalah salah satu teman pria Adèle yang sudah lama tertarik dengannya dan mengajak berkenalan di bus ketika sedang menuju ke sekolah. Setelah mereka usai berbincang, Thomas mengajak Adèle berkencan (sekuen 4) dan Adèle menyetujui ajakannya. Namun, Adèle terlihat ragu dan tidak yakin dengan jawabannya. Kemunculan Emma (sekuen 5) adalah salah satu sekuen yang penting pada babak ini. Semenjak pertemuannya dengan Emma, Adèle tidak dapat melupakannya, sehingga tanpa dia sadari Adèle memimpikan Emma dan melakukan masturbasi. Hal ini mengindikasikan rasa suka Adèle terhadap Emma.

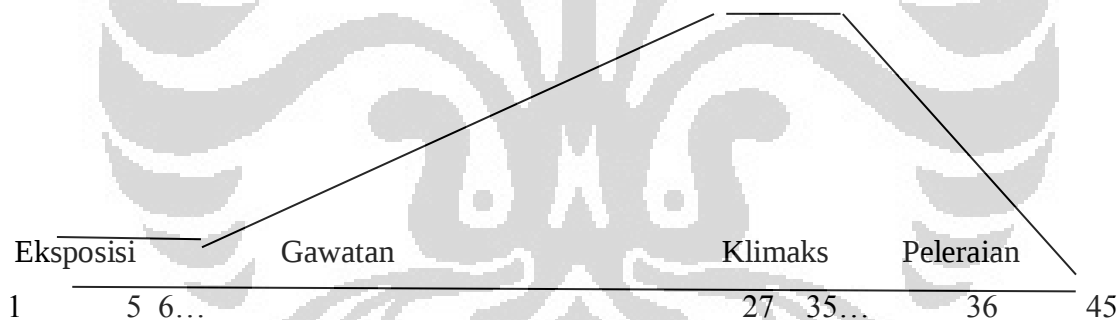
Babak gawatan di dalam film ini terdapat pada sekuen 8- 26. Babak ini merupakan salah satu babak yang memiliki durasi terpanjang dari film ini. Sekuen-sekuen pada babak ini fokus pada pembentukan identitas seksual Adèle. Babak ini diawali ketika Adèle merasa tidak nyaman akan mimpinya tentang Emma, sehingga dia memutuskan untuk melakukan hubungan seksual dengan Thomas. Namun dia tetap tidak mendapatkan kepuasan seksual sesuai harapannya. Setelah itu, dia menceritakan hal itu kepada Valentin. Valentin adalah seorang homoseksual, maka dia sangat memahami situasi yang sedang Adèle alami. Dia menyarankan Adèle untuk mengakhiri hubungannya dengan Thomas. Peristiwa yang menonjol dalam babak ini adalah ketika dia berciuman dengan salah satu teman perempuannya yakni Béatrice (sekuen 12). Kemudian dilanjutkan dengan mengunjungi klub homoseksual bersama Valentin dan pertemuannya dengan Emma di lesbian bar. Selain itu persahabatannya dengan Emma ‘membuka’ pikiran Adèle mengenai orientasi seksual.

Kesadaran Adèle terhadap orientasi seksualnya merupakan klimaks di dalam film ini. Babak ini terdapat pada sekuen 27-35. Setelah Adèle menjalin persahabatan dengan Emma, hubungan mereka berkembang menjadi sepasang kekasih. Salah satu peristiwa penting di dalam babak ini adalah ketika Adèle melakukan hubungan seksual dengan Emma. Hal ini sebagai tanda bahwa Adèle menyukai wanita. Selain itu, sekuen yang menonjol adalah saat Adèle berpartisipasi dalam parade LGBT, hal ini menandakan bahwa dia sudah menjadi bagian dari komunitas homoseksual serta dia sudah merasa nyaman dengan komunitas tersebut, berbeda ketika dia pertama kali berada di lingkungan homoseksual (sekuen 16 dan 17). Peristiwa yang

juga menonjol pada babak ini adalah Adèle dan Emma hidup bersama. Hal ini menandakan bahwa hubungan mereka sudah berada di jenjang yang lebih serius.

Babak peleraian terdapat pada sekuen 35-45. Pada babak ini, hubungan Adèle dengan Emma sudah mulai renggang. Hal ini disebabkan oleh perbedaan prinsip diantara mereka, yaitu Emma yang berkarir dalam bidang seni sedangkan Adèle adalah seorang guru taman kanak-kanak, membuat mereka memiliki pandangan hidup yang berbeda. Selain itu, teman-teman Emma juga mempengaruhi kerenggangan hubungan mereka. Hubungan mereka berakhir saat Emma mengetahui bahwa Adèle selingkuh dengan rekan kerjanya.

Skema Alur film



Skema alur di atas memperlihatkan proposisi sekuen pada setiap babak. Skema alur di atas memperlihatkan proporsi sekuen pada setiap babak. Bagian pemaparan film terdiri dari 5 sekuen (sekuen 1-5). Inti dari babak ini adalah untuk memperlihatkan masalah orientasi seksual Adèle. Pemaparan pada babak gawatan (sekuen 8-26) menunjukkan bahwa pencarian orientasi seksual Adèle dipengaruhi oleh Emma dan teman-temannya. Pada babak klimaks (sekuen 27-35), mengindikasikan bahwa Adèle telah menyadari bahwa dia adalah homoseksual. Proporsi kedua babak tersebut berdurasi lebih lama karena sutradara ingin menekankan proses pencarian orientasi seksual Adèle serta hubungan homoseksualnya dengan Emma. Pada babak peleraian terdapat pada sekuen 35-45, yakni ketika hubungan Adèle dengan Emma berakhir. Setelah

hubungan mereka berakhir, Adèle masih mengharapkan menjalin hubungan kembali dengan Emma. Hal ini ditandai dengan peristiwa dimana Adèle kerap mendatangi tempat-tempat yang biasa dikunjungi saat bersama dengan Emma. Berdasarkan peristiwa tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun Adèle berselingkuh dengan seorang pria, dia lebih cenderung memikirkan hubunganmya dengan Emma. Peristiwa ini mengindikasikan bahwa Adèle adalah seorang homoseksual.

Terdapat tujuh peristiwa penting yang mempengaruhi pembentukan orientasi seksual Adèle sebagai berikut; pertemuan Adèle dengan Emma (sekuen 5), Adèle melakukan masturbasi (sekuen 7), hubungan Seksual Adèle dengan Thomas (sekuen 9), Adèle dan Béatrice berciuman (sekuen 12), kunjungan Adèle ke klub gay dan bar lesbian (sekuen 16 dan sekuen 17) dan hubungan seksual Adèle dengan Emma (sekuen 28).

Aspek Sinematografis dalam Pencarian Orientasi Seksual Adèle

Unsur sinematografis yang memperlihatkan pencarian orientasi seksual Adèle adalah dialog dan pengambilan gambar . Hal ini dikarenakan *shots* yang digunakan menunjukkan emosi serta ekspresi para tokoh, sedangkan dialog memperlihatkan pernyataan tokoh mengenai perasaan serta pemikiran mereka. Gambar merupakan bagian dari sinema yang memiliki makna (Boggs dan Petrie, 2008). Dalam film ini *medium shots* dan *close up shots* kerap digunakan untuk menunjukkan perasaan tokoh-tokoh dan memberikan makna psikologis pada adegan (Boggs dan Petrie, 2008). Menurut Boggs, dialog merupakan bagian dari elemen-elemen suara dalam film. Penggunaan dialog bertujuan untuk membuat adegan terasa seperti kehidupan nyata (Boggs, 259). Dialog di dalam film ini menunjukkan proses pencarian orientasi seksual Adèle. Berdasarkan *shots-shots* yang diambil, penonton dapat melihat perasaan Adèle terhadap masing-masing tokoh.



Gambar 4. Pertemuan Adèle dan Emma

Pertemuan Adèle dengan Emma merupakan sebuah tanda permulaan dari proses pencarian orientasi seksualnya (sekuen 5). Sewaktu dia sedang menyeberangi jalan, Adèle melihat sosok perempuan yang sangat unik, sehingga menarik perhatiannya. Sosok perempuan tersebut adalah Emma. Ketika mereka saling bertatap wajah, terlihat bahwa ada ketertarikan di antara mereka, hal ini ditunjukkan dari raut wajah Adèle yang terpukau dengan sosok Emma, hingga dia tidak dapat bergerak dan tidak dapat memalingkan pandangannya. Hal yang serupa juga ditunjukkan oleh Emma, dia memperhatikan Adèle secara intens. Pada adegan ini, pengambilan gambar yang digunakan adalah *medium shots*. Pengambilan gambar dari jarak dekat ini bertujuan untuk memperlihatkan ekspresi serta bahasa tubuh Adèle dan Emma sewaktu pertama kali bertemu.



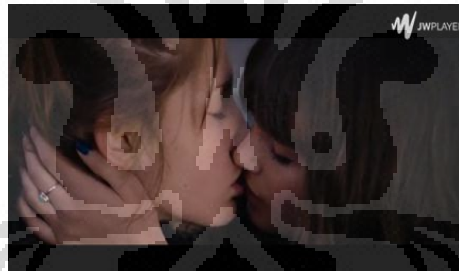
Gambar 5. Thomas mencium Adèle

Pada suatu kesempatan, Thomas dan Adèle menghabiskan waktu kencan mereka dengan menonton film. Ketika Adèle sedang menikmati film, tiba-tiba Thomas berusaha mencium Adèle. Dia membalas ciuman Thomas, tetapi Adèle merasa tidak nyaman akan hal tersebut. Hal ini terlihat dari bahasa tubuhnya yang terlihat sangat tidak nyaman ketika harus melakukan hal itu. Pada adegan ini, *shots* yang digunakan pada adegan ini adalah *medium –shots* yang bertujuan untuk memperlihatkan ekspresi Adèle yang terlihat tidak nyaman ketika Thomas menciumnya



Gambar. 6 Adèle berhubungan seksual dengan Thomas

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa Adèle merasa tidak nyaman ketika melakukan hubungan seksual dengan Thomas. Hal tersebut dapat terlihat dari ekspresi Adèle yang memperlihatkan bahwa dia tidak fokus terhadap Thomas. Adèle memalingkan wajahnya dari Thomas, seakan dia tidak mau melihat Thomas. Pada adegan ini *shots* yang digunakan pada adegan tersebut adalah *close-up*. Shots ini digunakan untuk menegaskan ekspresi Adèle pada saat melakukan hubungan seksual.



Gambar. 7 Ciuman pertama Adèle dengan teman perempuannya

Ketertarikan Adèle terhadap perempuan semakin terlihat ketika salah satu teman perempuannya mencoba untuk menciumnya. Adèle dan temannya sedang merokok di taman sekolah (sekuen 12). Tiba-tiba temannya langsung menciumnya dan itu membuat Adèle sangat bahagia, sehingga dia memutuskan untuk mencium kembali temannya itu (sekuen 14). *Shot* yang digunakan pada adegan ini berupa *medium-shots* bertujuan untuk menunjukkan ekspresi serta emosi kedua perempuan tersebut. Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa Adèle dan temannya sangat menikmati ketika mereka saling berciuman.



Gambar 8. Adèle berada di klub Lesbian

Kunjungan Adèle ke klub lesbian merupakan sebagai penanda bahwa dia telah ‘diperkenalkan’ kepada dunia homoseksual. Adegan di atas menunjukkan bahwa dia merasa tidak nyaman dan canggung berada di situ. Adèle terlihat terkejut ketika dia melihat sepasang perempuan saling berciuman. Shots yang digunakan pada adegan ini adalah *medium close up* dan *close up shots*. Emma yang kebetulan ada disana menyadari hal tersebut kemudian menghampirinya. Berikut adalah perbincangan antara Adèle dengan Emma.

Emma : *“Apa yang sedang kamu lakukan di sini?”*

Adèle : *“Aku tidak sengaja kesini”.*

Emma : *“Aku tidak percaya itu, gadis heteroseksual yang nampaknya sedikit..hmm... penasaran?”*

Adèle : *“Kamu tahu darimana?”*

Berdasarkan perbincangan di atas dapat dilihat bahwa Emma menyadari bahwa Adèle bukanlah seseorang yang pernah mengunjungi klub lesbian, sehingga dia segera dapat mengetahui itu merupakan hal yang baru bagi Adèle.



Gambar 9. Perbincangan Adèle dengan Emma

Adegan di atas merupakan perbincangan Adèle dengan Emma sewaktu mereka sedang berkunjung di taman. Pada saat itu hubungan mereka semakin dekat dan kesempatan itu

dimanfaatkan oleh Adèle untuk memenuhi rasa penasarannya, bagaimana pendapat Emma mengenai orientasi seksual. Berikut adalah percakapan antara Adèle dengan Emma.

Adèle : “Aku ingin tahu”

Emma : “Apa?”

Adèle: “Kapan pertama kali kamu berciuman?”

Emma : “Dengan lelaki?”

Adèle : “Bukan, perempuan”

Emma : “Ketika aku berusia 14 tahun, aku menghadiri pesta ulang tahun temanku. Teman-temanku mengajak pacar mereka sedangkan aku mengajak Louise. Usai pesta, dia menginap di rumah dan pada saat itulah kami berciuman”

Adèle : “Apakah kamu dari dulu menyukai perempuan?”

Emma: “Tidak, aku pernah “dekat’dengan laki-laki dan juga perempuan”

Adèle : “Oh, kapan kamu menyadari kalau kamu menyukai perempuan?”

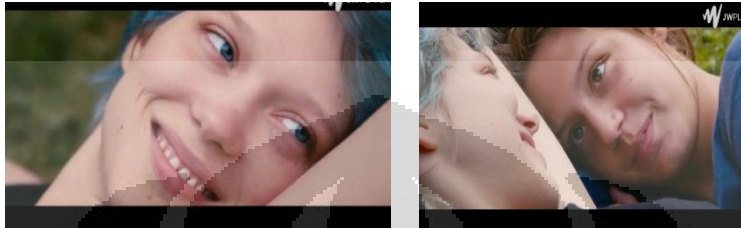
Emma : “Akhirnya kamu akan tahu dengan sendirinya”

Berdasarkan dialog di atas, dapat dilihat bahwa Adèle merasa penasaran dengan “perjalanan” orientasi seksual Emma. Perbincangan di atas juga menunjukkan bahwa ada persamaan antara Adèle dengan Emma. Selain itu, percakapan di atas juga sebagai signifikansi bahwa Adèle ingin mengetahui pendapat Emma mengenai ‘orientasi seksual’ dan berusaha membandingkan dengan pengalaman pribadinya.

Berdasarkan analisis adegan di atas, terdapat enam (6) adegan yang menunjukkan proses pencarian orientasi seksual Adèle. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa Adèle terlihat lebih nyaman berhubungan dengan sesama jenis (perempuan) dibandingkan lawan jenis (pria). Hal tersebut dapat terlihat dari ekspresi Adèle ketika berinteraksi dengan Emma, Béatrice dan Thomas.

Analisis Sinematografis dalam Hubungan Homoseksual Adèle dengan Emma

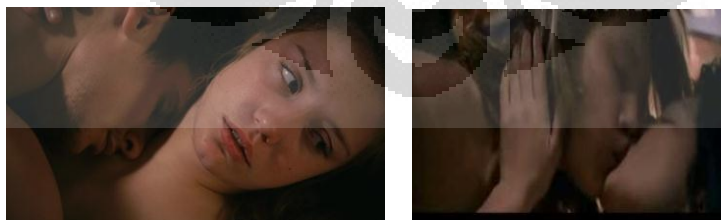
Pertemanan Adèle dengan Emma berkembang menjadi hubungan sepasang kekasih. Berikut adalah analisis adegan-adegan yang menunjukkan hubungan homoseksual Adèle dengan Emma.



Gambar 9. Emma dan Adèle saling bertukar pandang

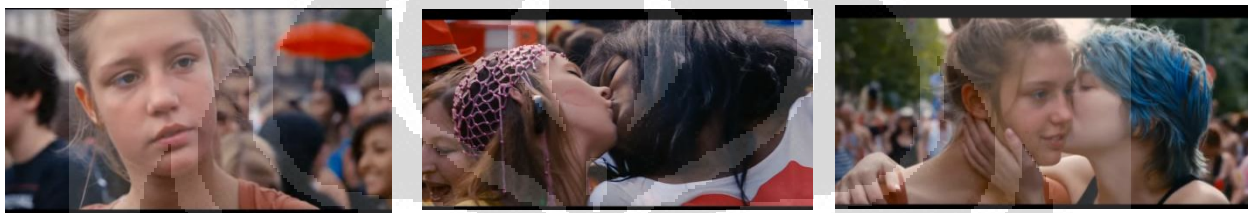
Berdasarkan gambar di atas dapat terlihat ekspresi Emma yang terlihat bahagia ketika dia sedang bersama Adèle, begitu juga dengan Adèle. Selain itu, terlihat bahwa tubuh mereka saling bersentuhan yang menunjukkan bahwa ada ketertarikan diantara mereka. *Shot* yang digunakan adalah *medium shots* yang bertujuan untuk menekankan ekspresi Adèle dan Emma.

Berdasarkan gambar di bawah ini, Adèle terlihat lebih menikmati ketika dia melakukan hubungan seksualnya dengan Emma dibandingkan dengan Thomas. Adegan ini menandakan bahwa Adèle lebih nyaman menjalin hubungan intim bersama perempuan dibandingkan laki-laki. Pada adegan ini *shots* yang digunakan adalah *medium-shots*. Penggunaan *shots* ini bertujuan untuk memperlihatkan keintiman serta ekspresi Adèle ketika melakukan hubungan seksual.



Gambar 10. Perbandingan Adegan Hubungan Seksual Adèle antara Emma dan Thomas

Setelah Adèle menjalin hubungan dengan Emma, dia berpartisipasi dalam parade LGBT (sekuen 29) (*Lesbian, Gay, Bisexual, dan Transgender*). Parade ini diadakan untuk merayakan komunitas tersebut. Di adegan ini, shots yang digunakan adalah *medium-shots*. Pada adegan tersebut, Adèle, sudah dapat beradaptasi ketika dia berada di komunitas gay, lesbi, dan transgender. Hal ini terlihat pada ekspresi Adèle yang nampak nyaman ketika dia melihat kedua wanita berciuman. Adegan ini menandakan bahwa Adèle sudah menjadi bagian dari komunitas homoseksual dan dia sudah merasa nyaman di lingkungan tersebut.



Gambar 11. Partisipasi Adèle dalam parade LGBT

Berdasarkan analisis adegan di atas terdapat tiga (3) adegan yang menunjukkan hubungan homoseksual Adèle dengan Emma. Ketiga adegan tersebut memperlihatkan bahwa Adèle merasa nyaman berhubungan dengan sesama jenis. Selanjutnya, Adèle juga sudah dapat beradaptasi di lingkungan homoseksual.

Penutup

Berdasarkan analisis, pembentukan orientasi seksual Adèle diperlihatkan melalui unsur-unsur naratif dan sinematografis yang terdapat dalam film ini. Aspek naratif pada film ini nampak pada struktur naratif yang memperlihatkan durasi di setiap sekuen. Setiap sekuen memiliki durasi rata-rata 2-3 menit. Terdapat lima (5) sekuen yang memiliki durasi yang panjang yakni ; kunjungan Adèle ke klub gay dan bar lesbian, hubungan seksual Adèle dengan Emma, Partisipasi parade LGBT dan pertengkaran Adèle dengan Emma. Selain itu, sekolah merupakan latar tempat yang paling banyak dihabiskan oleh Adèle, hal ini menunjukkan usia tokoh utama dan tokoh-tokoh lainnya. Tokoh Emma memberi dampak yang paling besar dalam proses

pencarian orientasi seksual Adèle, namun teman teman Adèle, seperti Thomas, Valentin, dan Béatrice juga turut berpengaruh dalam pembentukan orientasi seksual Adèle. Alur cerita dalam film ini adalah maju, sehingga memperlihatkan proses pencarian seksual Adèle berdasarkan interaksinya dengan tokoh-tokoh lainnya. Aspek sinematografis pada film ini tampak pada pengambilan gambar yang menunjukkan emosi Adele dengan menggunakan *medium shot* dan dialog yang merupakan bagian dari elemen suara dari film. Dialog yang menunjukkan pembentukan orientasi seksual Adèle terdapat pada sekuen 17 dan 27. Dialog pada sekuen 17 menunjukkan bahwa Emma mengetahui kalau Adèle mengunjungi bar lesbian untuk pertama kalinya dan hal itu merupakan sesuatu hal yang baru untuknya. Dialog pada Sekuen 27 menunjukan bahwa Adèle ingin mengetahui pendapat Emma mengenai orientasi seksual serta menyamakan pengalaman hidupnya dengan Emma.

Daftar Pustaka:

1. Boggs, J.M., and D.W. Petrie. *The Art of Watching Films*. New York: McGraw-Hill, 2008.
2. Foucault, Michel. *L'histoire de sexualité tome 1: La Volonté de Savoir*. France: Éditions Galimard, 1976.
3. Freud, Sigmund. *Three Essays on the Theory of Sexuality*. Basic Books, 1962.
4. Hall, Stuart. *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. London: Sage Publications Ltd. 1997
5. Marcia, James. *Identity and Self-Development*. Di dalam Richard Lerner, Anne Peterson, dan Jeanne Brooks-Gunn eds., *Encyclopedia of Adolescence* (Vol. 1). New York: Garland, 1991.
6. Taylor, Charles. *Film in Review : Everybody's Adolescence*. The Yale Review (2014)
7. <http://blogs.indiewire.com/theplaylist/pedro-almodovars-top-12-films-of-2013-includes-blue-is-warmest-color-mud-act-of-killing-more-20131211> diakses pada tanggal 7 Januari 2016,

Lampiran

No. sekuen	Judul sekuen	Menit sekuen	Aspek naratif dan sinematografis
1.	Pembahasan salah satu karya sastra yang bertema akan cinta	00:01:30 – 00:04:25	• <u>Tokoh</u> : Adèle, Guru, dan Teman sekelas Adèle • <u>Latar tempat</u> : Sekolah • <u>Latar waktu</u> : Siang hari • <u>Peristiwa</u>: Pada adegan ini, Kelas Adèle sedang membahas salah satu karya sastra yang bertema tentang cinta. Guru Emma menanyakan kepada masing-masing murid makna cinta dan opini siswa akan cinta. Salah satu mahasiswa menjawab bahwa mencintai seseorang dapat menimbulkan penyesalan di dalam diri. • <u>Audio</u> : -
Signifikansi → Pembahasan tema cinta di dalam kelas bahasa.			
2.	Perbincangan mengenai Seks	00:04:30 – 00:07:00	• <u>Tokoh</u> : Adèle dan Teman-temannya • <u>Latar tempat</u> : Kantin • <u>Latar waktu</u> : Siang hari • <u>Peristiwa</u> : Ketika teman-teman Adèle dan Adèle sedang makan siang, mereka membahas mengenai keinginan mereka untuk melakukan hubungan seksual. Teman-teman Adèle nampak tidak sabar untuk segera melakukan hubungan seksual.
Signifikansi → Sekuen ini menunjukkan bahwa pada usia pubertas, masing-masing remaja sudah mulai sadar dan kesadaran remaja untuk menjelajah aktifitas seksual mereka.			
3.	Perbincangan Adèle dengan Thomas	00:08:50 – 00:11:50	• <u>Tokoh</u> : Adèle dan Thomas • <u>Latar tempat</u> : Bis • <u>Latar waktu</u> : Pagi hari • <u>Peristiwa</u> : Thomas adalah salah satu teman sekolah Adèle. Dia sudah cukup lama tertarik dengan Adèle, Pada adegan ini Thomas berbincang dengan Adèle. Sifat Adèle yang lugu membuat Thomas semakin tertarik, sehingga dia memutuskan untuk mengajaknya kencan. • Adèle menerima ajakan Thomas • <u>Audio</u> : -
Signifikansi → Ketertarikan Thomas dengan Adèle.			
4.	Keraguan Adèle	00:11:50- 00:11:53	• <u>Tokoh</u> : Adèle dan Thomas • <u>Latar tempat</u> : Bis

			• <u>Latar waktu</u> : Pagi hari • <u>Peristiwa</u> : Setelah Adèle menyetujui ajakan Thomas, dia nampak tidak yakin dengan keputusannya. • <u>Audio</u> : -
Signifikansi → Keraguan Adèle saat Thomas mengajaknya berkencan.			
5.	Pertemuan Adèle dengan Emma	00:12:50 – 00:13:00	• <u>Tokoh</u> : Adèle, Emma, dan Teman Emma • <u>Latar tempat</u> : tempat penyebrangan • <u>Latar waktu</u> : Siang hari • <u>Peristiwa</u> : Adèle sedang menyebrangi jalan. Kemudian dia melihat seorang perempuan berambut biru. Adèle tidak dapat mengalihkan perhatiannya dari perempuan tersebut. Perempuan itu adalah Emma. Kedua-duanya saling bertukar pandang. • <u>Audio</u> : -
Signifikansi → Pertemuan Adèle dengan Emma menimbulkan rasa ketertarikannya terhadap sesama jenis.			
6.	Kencan Adèle dengan Thomas	00:13:10 – 00:18:30	• <u>Tokoh</u> : Adèle dan Thomas • <u>Latar tempat</u> : Restoran dan Bioskop • <u>Latar waktu</u> : Siang hari- Malam hari • <u>Peristiwa</u> : Ketika Adèle dan Thomas sedang menonton film, tiba-tiba Thomas mencium Adèle. Akan tetapi Adèle tampak tidak menikmati hal itu dan berusaha untuk mengalihkan perhatiannya dari Thomas. • <u>Audio</u> : -
Signifikansi → Sekuen ini menandakan bahwa Adèle merasa tidak nyaman.saat bersama Thomas.			
7.	Mimpi Adèle akan Emma	18.43-19.43	• <u>Tokoh</u> : Adèle dan Emma • <u>Latar tempat</u> : Tempat Tidur Adèle • <u>Latar waktu</u> : Malam hari • <u>Peristiwa</u> : Adèle bermimpi melakukan hubungan intim dengan Emma dan itu membangkitkan gairah seksualnya. • <u>Audio</u> : musik : -
Signifikansi → Ketertarikan Adèle terhadap perempuan.			
8.	Kesedihan Adèle	00:18:48- 00:20:25	• <u>Tokoh</u> : Adèle • <u>Latar tempat</u> : Kamar Adèle • <u>Latar waktu</u> : Malam hari • <u>Peristiwa</u> : Adèle merasa perbuatannya itu bukanlah suatu hal yang wajar. Dia merasa bingung, takut dan

			sedih. Oleh sebab itu Adèle menangis perbuatannya. • <u>Audio</u> :-
Signifikansi → Perasaan Adèle terhadap Emma membuat dia takut.			
9.	Adèle dan Thomas melakukan hubungan seks	00:19:21-00:23:38	• <u>Tokoh</u> : Adèle dan Thomas • <u>Latar tempat</u> : Kamar Thomas • <u>Latar waktu</u> : Sore- Malam hari • <u>Peristiwa</u>: Adèle memutuskan untuk melakukan hubungan seksual dengan Thomas, agar dia dapat melupakan perbuatannya dan hasratnya untuk berhubungan dengan perempuan. Namun, dia tidak menemukan kepuasan seksual dari hubungan tersebut. • <u>Audio</u> : -
Signifikansi → Adèle tidak menemukan kepuasan seksual dari hubungannya dengan Thomas.			
10.	Perbincangan Adèle dengan Valentin	00:24.00 – 00:26:20	• <u>Tokoh</u> : Adèle dan Valentin • <u>Latar tempat</u> : Perpustakaan Sekolah • <u>Latar waktu</u> : Siang Hari • <u>Peristiwa</u> : Adèle merasa bingung akan keadaannya. Dia masih ragu akan hubungannya dengan Thomas dan orientasi seksualnya, sehingga membuatnya merasa bersalah terhadap Thomas. Maka dari itu, dia menceritakan permasalahannya dengan temannya yang homoseksual yaitu Valentin. • <u>Audio</u> :
Signifikansi → Keinginan Adèle untuk mengakhiri hubungannya dengan Thomas.			
11.	Keputusan Adèle	00:27:20-00:32.45	• <u>Tokoh</u> : Adèle dan Thomas • <u>Latar tempat</u> : Sekolah • <u>Latar waktu</u> : Sore hari • <u>Peristiwa</u> : Adèle memutuskan untuk mengakhiri hubungannya dengan Thomas, karena dia sudah tidak dapat membohongi dirinya sendiri. • <u>Audio</u>
Signifikansi → Sekuen ini menandakan akhir dari hubungan Adèle dengan Thomas			
12.	Pernyataan Teman Adèle akan perasaannya	00:33.03-00:35.25	• <u>Tokoh</u> : Adèle dan Béatrice • <u>Latar tempat</u> : Taman Sekolah • <u>Latar waktu</u> : Siang hari • <u>Peristiwa</u>: Adèle dan Béatrice sedang berbincang. Kemudian, secara tiba-tiba temannya menyatakan bahwa dia tertarik dengan Adèle. Setelah itu, Béatrice mencium Adèle dan dia pun membalas ciuman dengan sangat intens.

			• <u>Audio</u> : -
Signifikansi → Sekuen ini menandakan bahwa Adèle sudah mulai berani untuk mengekspresikan ketertarikannya terhadap wanita.			
13.	Perbincangan Adèle dengan orang Tuanya	00:40:25-00:45:20	• <u>Tokoh</u> : Adèle dan orang tuanya • <u>Latar tempat</u> : Ruang makan • <u>Latar waktu</u> : Malam hari • Peristiwa : Orang tua Adèle menyadari bahwa Adèle nampak lebih bahagia dan cerdas dan ketika mereka menanyakan apa yang membuat mereka bahagia, dia tidak menjawab. • <u>Audio</u> : -
Signifikansi → Adèle merasa bahagia ketika dia berciuman dengan teman perempuannya.			
14.	Adèle mencium Béatrice	00:49:20 - 00:50:10	• Tokoh: Adèle dan teman perempuannya • <u>Latar tempat</u> : Kamar mandi sekolah • <u>Latar waktu</u> : Siang Hari • Peristiwa : Adèle bertemu kembali dengan Béatrice, Adèle yang sudah berani untuk menunjukkan ketertarikannya dengan sesama jenis mencoba untuk menciumnya, namun temannya menolaknya dan mengatakan bahwa ciuman dia hanya terbawa suasana dan dia tidak ingin melakukan perbuatannya itu lagi. Hal itu membuat Adèle sedih. • <u>Audio</u>:
Signifikansi → Adèle merasa sedih karena Béatrice menganggap hubungan mereka bukan sesuatu hal yang serius.			
15.	Kunjungan Adèle ke Klub Gay	00:51:00-00:58:40	• <u>Tokoh</u> : Adèle dan Valentin • <u>Latar Tempat</u> : Klub gay • <u>Latar waktu</u> : Malam hari • Peristiwa : Valentin berusaha untuk menghibur Adèle yang sedang patah hati, sehingga dia memutuskan untuk mengajaknya mengunjungi gay club. Pada saat mereka berada di klub tersebut, Adèle terlihat bahwa dia merasa tidak nyaman dengan lingkungan tersebut. • <u>Audio</u> :-
Signifikansi → Kunjungan Adèle ke klub gay menandakan bahwa dia telah diperkenalkan kepada lingkungan dan kehidupan homoseksual.			
16.	Adèle meninggalkan Klub gay	01:00:00-01:04:03	• <u>Tokoh</u> : Adèle • <u>Latar tempat</u> : Klub Gay • <u>Latar waktu</u> : Malam hari • Peristiwa : Adèle melihat Emma dan memutuskan untuk mengikutinya. Kemudian, Emma memasuki sebuah bar yang merupakan bar untuk kaum lesbian. • <u>Audio</u> : -
Signifikansi →. Sekuen ini menunjukkan bahwa Adèle merasa tertarik dan penasaran dengan Emma.			

17.	Kunjungan Adèle ke bar lesbian	01:05:03-01:15:50	• <u>Tokoh</u> : Adèle • <u>Latar tempat</u> : Klub malam • <u>Latar waktu</u> : Malam hari • <u>Peristiwa</u> : Adèle melihat Emma memasuki bar lesbian dan dia memutuskan untuk mengikuti Emma. Pada saat dia berada di bar tersebut, Adèle nampak tidak nyaman berada disitu. Dia melihat pasangan lesbian berciuman dan hal itu membuatnya tidak nyaman.
Signifikansi → Sekuen ini mengindikasikan bahwa Adèle merasa belum nyaman dengan kehidupan homoseksual karena hal itu merupakan sesuatu hal yang baru untuknya.			
18.	Emma membantu Adèle	01:16:35-01:18:10	• <u>Tokoh</u> : Adèle, Emma dan wanita asing di bar • <u>Latar tempat</u> : • <u>Latar waktu</u> : Malam hari • <u>Peristiwa</u> : Sewaktu di bar, Adèle digodai oleh salah satu orang wanita dan dia merasa tidak nyaman. Emma yang melihat kejadian itu membantu Adèle • <u>Audio</u> : -
Signifikansi →. Aksi Emma ini menandakan bahwa dia peduli terhadap Adèle.			
20.	Perbincangan Adèle dengan Emma	01:19:10-01:23:20	• <u>Tokoh</u> : Adèle dan Emma • <u>Latar tempat</u> : Bar Lesbian • <u>Latar waktu</u> : Malam hari • <u>Peristiwa</u> :. Emma dan Adèle berbincang dan mereka ingin mengenal lebih jauh .Emma menyatakan bahwa dia menyadari bahwa kunjungan Adèle ke bar lesbian merupakan sesuatu hal yang baru untuknya. Hal tersebut terlihat dari ekspresi wajah Adèle yang nampak bingung dan tidak nyaman. • <u>Audio</u> :
Signifikansi → Emma menyadari bahwa Adèle belum pernah mendatangi lesbian bar dan hal itu merupakan pengalaman yang baru untuknya .			
21.	Kunjungan Emma ke Sekolah Adèle	01:25:20-01:26:20	• <u>Tokoh</u> : Adèle dan Emma • <u>Latar tempat</u> : Sekolah • <u>Latar waktu</u> : Sore Hari • <u>Peristiwa</u> : Emma mengunjungi Adèle usai waktu sekolah. Hal ini dikarena Emma ingin mengenal Adèle lebih dalam dan dia juga tertarik kepada Adèle. • <u>Audio</u> : -
Signifikansi → Sekuen ini menunjukkan bahwa Emma tertarik dengan Adèle.			
22.	Perbincangan Emma dengan Adèle	01:26:20-01:28:04	• <u>Tokoh</u> : Emma dan Adèle • <u>Latar tempat</u> : Taman • <u>Latar waktu</u> :Sore hari • <u>Peristiwa</u> : Emma dan Adèle sedang berbincang di

			taman. Adèle menyatakan bahwa dia mengalami kesulitan di kelas filosofi. Emma menawarkan untuk membantu Adèle. Adèle merasa senang dengan tawaran Emma tersebut. • <u>Audio</u> :-
Signifikansi → Sekuen ini mengindikasikan usaha Emma untuk mendekati Adèle.			
23.	Kecurigan teman Adèle terhadap hubungannya dengan Emma	01:29:04-01:30:53	• <u>Tokoh</u> : Adèle dan teman-temannya • <u>Latar tempat</u> : Sekolah • <u>Latar waktu</u> : Pagi hari • <u>Peristiwa</u> : Sebelum masuk sekolah, teman-teman Adèle menanyakan sdiapa Emma dan apa hubungan mereka. Selain itu mereka curiga jika Adèle tertarik dengan Emma. Namun, Adèle mengelak dugaan teman-temannya itu. • <u>Audio</u> :
Signifikansi → Ketakutan Adèle mengakui hubungannya dengan Emma.			
24.	Perkelahian Adèle dengan temannya	01:32.13-01:33:02	• <u>Tokoh</u> : Adèle dan temannya • <u>Latar tempat</u> : Sekolah • <u>Latar waktu</u> : Pagi hari • <u>Peristiwa</u> : Menurut teman-temannya, hal itu merupakan suatu hal yang janggal. Oleh sebab itu, salah satu teman Adèle mengolok-oloknya. • <u>Audio</u> : -
Signifikansi → Sekuen ini menandakan teman-teman Adèle tidak dapat menerima kedekatan hubungan antara Adèle dengan Emma.			
25.	Kunjungan Adèle dan Emma ke Museum	01:35:02-01:38:34	• <u>Tokoh</u> : Adèle dan Emma • <u>Latar tempat</u> : Museum • <u>Latar waktu</u> : Siang hari • <u>Peristiwa</u> : Adèle dan Emma mengunjungi salah satu museum. Pada sekuen ini Adèle dan Emma melihat patung-patung wanita telanjang serta lukisan anatomi tubuh wanita. • <u>Audio</u> : -
Signifikansi → Kunjungan Adèle ke museum menekankan konsep homoseksual dengan menunjukkan anatomi tubuh wanita lewat patung.			

26.	Percakapan Adèle dan Emma	01:39:21-01:43:38	• <u>Tokoh</u> : Adèle dan Emma • <u>Latar tempat</u> : Taman • <u>Latar waktu</u> : Sore hari • <u>Peristiwa</u>: Adèle penasaran kapan Emma mulai menyadari bahwa dia lebih menyukai perempuan dan dia ingin mengetahui hubungan Emma sebelumnya. Menurut Emma seseorang akan mengetahui orientasi seksual mereka dengan sendirinya. • <u>Audio</u> : -
Signifikansi → Sekuen ini menandakan keinginan Adèle untuk membandingkan kisah pencarian orientasi seksualnya dengan Emma.			
27.	Emma dan Adèle Berciuman	01:44.00 – 01:43:20	• <u>Tokoh</u> : Adèle dan Emma • <u>Latar tempat</u> : Taman • <u>Latar waktu</u> : Siang Hari • <u>Peristiwa</u> : Adèle merasa senang karena hal yang serupa juga dialami oleh Emma. Hal tersebut membuat dia semakin yakin dengan orientasi seksualnya. Kemudian Adèle mencium Emma dan dia pun membalas ciuman Adèle • <u>Audio</u> :
Signifikansi → Sekuen ini menandakan bahwa Adèle sudah yakin dengan orientasi seksualnya dan juga mengindikasikan bahwa Emma dan Adèle saling menyukai.			
28.	Adèle dan Emma melakukan hubungan seksual	01:44:10-01:50.05	• <u>Tokoh</u> : Adèle dan Emma • <u>Latar tempat</u> : Kamar • <u>Latar waktu</u> : Malam hari • <u>Peristiwa</u> : Adèle dan Emma melakukan hubungan seksual. Pada saat Adèle berhubungan seksual dengan Emma, Adèle merasa kepuasan seksualnya terpenuhi. Berbeda ketika dia melakukan hubungan seksual dengan Thomas. Ekspresi Adèle terlihat lebih menikmati dan hubungan mereka tampak lebih intens. • <u>Audio</u>
Signifikansi → Sekuen ini menunjukkan bahwa Emma dan Adèle ingin memenuhi hasrat seksual mereka.			
29.	Partisipasi Adèle dalam parade LGBT	01:33.03-01:40.25	• <u>Tokoh</u> : Adèle, Emma, dan Partisipan Parade • <u>Latar tempat</u> : Jalan • <u>Latar waktu</u> : Siang hari • <u>Peristiwa</u> : Adèle berpartisipasi dalam parade LGBT bersama Emma. Pada saat dia berada di parade tersebut, dia terlihat lebih nyaman ketika berada di lingkungan tersebut. Selain itu, sudah merasa bagian dari komunitas tersebut. • <u>Audio</u> : -
Signifikansi → Adèle berusaha untuk menjadi bagian dari komunitas homoseksual, sehingga dia dapat diterima oleh komunitas tersebut dan Adèle sudah nyaman berada di lingkungan tersebut.			
30.	Kunjungan Adèle ke	01:42:25-01:50:00	• Tokoh : Adèle, Emma, orang tua Emma • Latar tempat : Ruang makan

	rumah Emma		• Latar waktu : Malam hari • Peristiwa : Adèle mengunjungi rumah Emma. Dia menemukan bahwa orang tua Emma memiliki pikiran yang terbuka. Tanpa rasa canggung, Emma langsung memperkenalkan Adèle sebagai kekasihnya dan orang tuanya dapat menerima hubungan mereka. • Audio : -
Signifikansi → Sekuen ini menunjukkan bahwa Emma memiliki orangtua yang mempunyai pikiran yang terbuka.			
31.	Ulangtahun Adèle	01:50:20 - 01 : 53.10	• <u>Tokoh : Adèle, orang tua Adèle dan Teman-teman Adèle</u> • <u>Latar tempat Rumah Adèle</u> • <u>Latar waktu : Siang – Sore Hari</u> • <u>Peristiwa : </u>Orang tua Adèle memberi kejutan di hari ulang tahun Adèle. Mereka mengundang teman-teman Adèle ke rumah mereka. Adèle merasa senang dengan kejutan yang diberikan orang tuanya dan dia menari bersama teman-temannya. • <u>Audio: Lykkie- I Follow Rivers</u>
Signifikansi → Perayaan ulang tahun Adèle.			
32.	Kunjungan Emma ke rumah Adèle	01:55:20-01:59.45	• <u>Tokoh : Adèle, Emma, orang tua Adèle</u> • <u>Latar tempat :. Kamar</u> • <u>Latar waktu : Malam hari</u> • <u>Peristiwa : </u>Pada adegan ini terlihat bahwa orang tua Adèle sangat konservatif. Hak ini terlihat dari obrolan ayah Adèle dengan. Dia menganggap bahwa cita-cita Adèle sebagai seniman merupakan suatu hal yang sia-sia. Menurutnya, lebih baik memiliki pekerjaan yang menghasilkan pendapatan yang tetap • Audio
Signifikansi →. Adèle memiliki orang tua yang konservatif.			
33.	Deskripsi mengenai pekerjaan Emma dan Adèle	02:00.03-02:03.25	• <u>Tokoh : Adèle, Emma, dan Rekan kerja Adèle</u> • <u>Latar tempat : Sekolah dan studio melukis</u> • <u>Latar waktu : Siang hari</u> • <u>Peristiwa : </u>Adèle dan Emma sudah memiliki pekerjaan. Adèle bekerja sebagai guru taman kanak-kanak dan Emma menjadi pelukis. • <u>Audio : -</u>
Signifikansi →Deskripsi mengenai perkerjaan Emma dan Adèle.			
34.	Adèle dan Emma hidup bersama	02:07:25-02:08:50	• <u>Tokoh : Adèle dan Emma</u> • <u>Latar tempat : Rumah</u> • <u>Latar waktu : Malam hari</u> • Peristiwa : Adèle dan Emma memutuskan hidup

			bersama. Adèle nampak sedang mempersiapkan makanan dan minuman untuk persiapan pesta yang diadakan di rumah mereka. • <u>Audio</u> : -
Signifikansi → Hubungan Emma dan Adèle semakin serius.			
35.	Rasa ketidaknyamanan Adèle terhadap teman-teman Emma	02:10:20 - 02 : 13.10	• <u>Tokoh</u> : Adèle, Emma dan teman-teman Emma • <u>Latar tempat</u> : Rumah mereka • <u>Latar waktu</u> : Malam hari • <u>Peristiwa</u> : Pada saat teman-teman Emma berkunjung ke rumahnya, Adèle merasa tidak nyaman. Hal ini dikarenakan kebanyakan teman-teman Emma adalah lulusan S2 dan bekerja dibidang seni. Maka dari itu mereka menganggap bahwa pekerjaan Adèle sebagai guru taman kanak merupakan suatu pekerjaan yang tidak memiliki nilai • <u>Audio</u>:
Signifikansi → Sekuen ini juga mengindikasikan adanya perbedaan antara dunia Adèle dengan Emma			
36.	Obrolan Adèle dengan Emma	02:13:20-02:16.45	• <u>Tokoh</u> : Adèle dan Emma • <u>Latar tempat</u> : Kamar tidur • <u>Latar waktu</u> : Malam hari • <u>Peristiwa</u> : Emma menanyakan kepada Adèle untuk melakukan kegiatan yang dapat memuaskan batinnya. Dia merasa bahwa bekerja saja tidak cukup. Maka dari itu, Emma menyarankan Adèle untuk mulai membuat cerita. Namun, Adèle merasa dia sudah cukup bahagia dengan hidupnya. • <u>Audio</u>
Signifikansi → Adanya perbedaan prinsip antara Adèle dengan Emma.			
37.	Adèle bekerja	02:18.03-02:20.25	• <u>Tokoh</u> : Adèle dan koleganya • <u>Latar tempat</u> : Sekolah • <u>Latar waktu</u> : Siang hari • <u>Peristiwa</u> : Setelah Adèle berhasil menyuruh murid-muridnya untuk tidur Siang, dia dan koleganya saling berpandangan. Adèle merasakan sesuatu terhadap koleganya tersebut • <u>Audio</u> : -
Signifikansi → Kertarikan Adèle terhadap koleganya.			
38.	Kunjungan Adèle ke Bar	02:25:20 - 02 : 27:10	• <u>Tokoh</u> : Adèle • <u>Latar tempat</u> : Bar • <u>Latar waktu</u> : Malam hari • <u>Peristiwa</u> : Sewaktu Adèle tiba di rumahnya, dia menemukan rumahnya dalam kondisi kosong. Pada saat Adèle melihat pesan di mesin penjawab

			teleponnya, Emma sedang berada di studio lukisnya karena dia ingin menyelesaikan lukisannya. Hal itu menyebabkan Adèle merasa kesepian. Oleh sebab itu, Adèle memutuskan untuk mengunjungi Bar untuk menghibur dirinya. • <u>Audio:</u>
Signifikansi → Adèle merasa kesepian memutuskan untuk menghibur dirinya.			
39.	Adèle berdansa dengan koleganya	02:27:20-02:30.45	• <u>Tokoh</u> : Adèle dan kolega pria • <u>Latar tempat</u> : Klub malam • <u>Latar waktu</u> : Malam hari • <u>Peristiwa</u> : Saat di bar, Adèle bertemu dengan koleganya. Setelah itu mereka berbincang-bincang. Rekan kerja Adèle mengajaknya berdansa dan dia pun setuju. Kemudian, mereka berdua berciuman. • <u>Audio</u>
Signifikansi → Adèle yang merasa kesepian memutuskan untuk berselingkuh			
40.	Pertengkaran Adèle dengan Emma	02:30.03-02:37.25	• <u>Tokoh</u> : Adèle dan Emma • <u>Latar tempat</u> : Rumah mereka • <u>Latar waktu</u> : Malam hari • <u>Peristiwa</u> : Pada akhirnya Emma mengetahui bahwa Adèle berselingkuh dengan rekan kerjanya dan itu membuat dia sangat kecewa dan marah, sehingga dia memutuskan untuk mengakhiri hubungannya dengan Adèle • <u>Audio</u> : -
Signifikansi → Emma mengakhiri hubungannya dengan Adèle.			
41.	Adèle keluar dari pekerjaannya	02:40:20-02:43:35	• <u>Tokoh</u> : Adèle • <u>Latar tempat</u> : Sekolah • <u>Latar waktu</u> : Siang hari • <u>Peristiwa</u> : Setelah Emma mengusir Adèle, dia memutuskan untuk mengundurkan diri dari pekerjaannya. • <u>Audio</u>
Signifikansi →. Hubungannya yang berakhirnya menyebabkan Adèle memutuskan untuk keluar dari pekerjaannya.			
42.	Adèle menjadi guru SD	02:44.03-01:45.05	• <u>Tokoh</u> : Adèle • <u>Latar tempat</u> : • <u>Latar waktu</u> : Siang hari • <u>Peristiwa</u> : Adèle sedang mengajar anak sekolah dasar bahasa Prancis. Adèle nampak menyukai pekerjaan barunya. • <u>Audio</u> : -

Signifikansi → Deskripsi pekerjaan Adèle yang baru.			
43.	Keterpurukan Adèle	02:46:20 - 02 : 47.10	• <u>Tokoh : Adèle</u> • <u>Latar tempat ; Taman dan kamar Adèle</u> • <u>Latar waktu : Siang- Sore hari</u> • <u>Peristiwa:</u> Adèle sulit untuk melupakan hubungannya dengan Emma. Dia kerap mengunjungi tempat-tempat yang dia pernah kunjungi bersama Emma.. • <u>Audio:</u>
Signifikansi → Keterpurukan Adèle karena dia patah hati dan dia belum dapat melupakan Emma.			
44.	Pertemuan Emma dan Adèle	02:49:20- 02:52:45	• <u>Tokoh : Adèle dan Emma</u> • <u>Latar tempat :. Kafe</u> • <u>Latar waktu : Malam hari</u> • <u>Peristiwa :</u> Adèle mengunjungi sebuah kafe. Di kafe tersebut dia bertemu dengan Emma. Mereka saling bertegur sapa lalu berbincang untuk sesaat. Hubungan mereka mulai membaik. Namun, mereka tidak menjalin hubungan intim mereka, meskipun mereka sudah berbaikan • <u>Audio</u>
Signifikansi → Emma dan Adèle masih peduli satu sama lain.			
45.	Kehadiran Adèle di acara eksibisi lukisan Emma	02:55.03- 02:58.34	• <u>Tokoh : Adèle dan Emmaa</u> • <u>Latar tempat : Galeri</u> • <u>Latar waktu : Siang- sore hari</u> • <u>Peristiwa :</u> Adèle menghadiri eksibisi lukisan Emma dan dia melihat banyak lukisan yang menggambarkan dia. • <u>Audio : -</u>
Signifikansi → Adèle adalah sumber inspirasi Emma dalam berkarya.			